

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

a. Sejarah Singkat Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin merupakan perusahaan jiwa murni syariah yang bagi perkembangan perasuransian di Indonesia khususnya perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk dapat bermuamalah Berdasarkan syariah islam. Pemilihan nama perusahaan didasarkan atas pertimbangan dan pengetahuan mengenai karakteristik industry perusahaan sebagai “*bisnis kepercayaan*”. Komitmen untuk memenuhi perjanjian perlindungan asuransi syariah kepada peserta yang diasuransikan atau pemegang polis telah menjadi filosofi untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah islam dan prinsip-prinsip asuransi terutama prinsip *ulmost good faith*. Dengan komitmen yang dilandasi oleh itikad baik untuk menjalankan fungsinya dan kegiatan usaha secara sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah menjani konsep dasar yang melatar belakangi nama perusahaan, yaitu ”*AL-AMIN*” yang berarti “*Terpercaya*”.

Kantor pertama berlokasi di Plaza Kuningan Menara Selatan Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Suite Jakarta Selatan dengan 12 (dua belas) orang staf. Dua bulan setelah memperoleh izin usaha dibidang peransuransian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia atau tepatnya pada bulan Juli 2010,

kami telah mendapat kepercayaan sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa Rekanan Perum Jamkrindo di dalam Kerjasama Koasuransi perlindungan Asuransi Jiwa bagi Nasabah Bank Pembangunan Daerah (BPD) diseluruh Indonesia.

Kesuksesan perusahaan di dorong oleh dedikasi orang-orang dan komitmen mereka dalam pengelolaan manajemen resiko. Perusahaan juga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga telah mendorong perusahaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan sumber daya manusia yang dimiliki dan pengembangan produk-produk yang inovatif, perusahaan telah terlibat dalam hampir setiap aspek dari kebutuhan masyarakat akan perlindungan asuransi jiwa. Kerja keras untuk menjadi penyedia jasa asuransi syariah terkemuka dibuktikan dengan terobosan-terobosan yang signifikan yang mungkin belum pernah dilakukan perusahaan-perusahaan asuransi lainnya, diantaranya keberhasilan perusahaan untuk membukukan laba ditahun pertama sejak mulai beroperasi (tahun 2010) dan serangkaian penghargaan sebagai *1st Best life Insurance 2012* dengan ekuitas Rp. 100 Milyar kebawah dari Media Asuransi, serta Penghargaan Asuransi Syariah berkinerja "*Sangat Bagus*" pada acara The Best Sharia Finance Infobank Award 2012. Penghargaan lain yang telah dicapai adalah *1st Rank The Best Islamic Life Insurance*, *1st Rank The Most Expansive Insurance*, dan *2nd The Best Risk Management* dalam Islamic Finance Award 2013 untuk kategori Islamic Life insurance dari Karim Business Consulting.

Demi memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap asuransi jiwa dan kenyamanan bermuamalah, telah mendorong karyawan/ti bekerja setiap hari untuk “*Perlindungan Yang Amanah dan Terpercaya*” sesuai dengan Syariat Islam terhadap jiwa manusia, harta benda dan keturunannya. “*sebagai sebuah Perusahaan, dan sebagai individu sangat bangga dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dimana kita hidup dan bekerja*”.

b. Aspek Legal

PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin didirikan berdasarkan akta pendirian Nomor : 32 tanggal 09 September 2009 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-98-HT.03.02-Th.2002 tanggal 04 Februari 2002 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-52857.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 02 November 2009. Terakhir telah diadakan perubahan dengan akta nomor : 74 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.10.41592 pada tanggal 20 Desember 2011.

c. Visi dan Misi Perusahaan

Selama bertahun-tahun karyawan/ti telah bekerja dan bergabung dengan perusahaan lain, masing-masing dengan sejarah, kekuatan dan karakter mereka sendiri. Sejak bergabung dengan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin kemampuan

karyawan/ti terintegrasi dengan sistem *professional teamwork* sehingga berhasil memperkuat tujuan perusahaan sesuai dengan visi, misi perusahaan, yaitu:

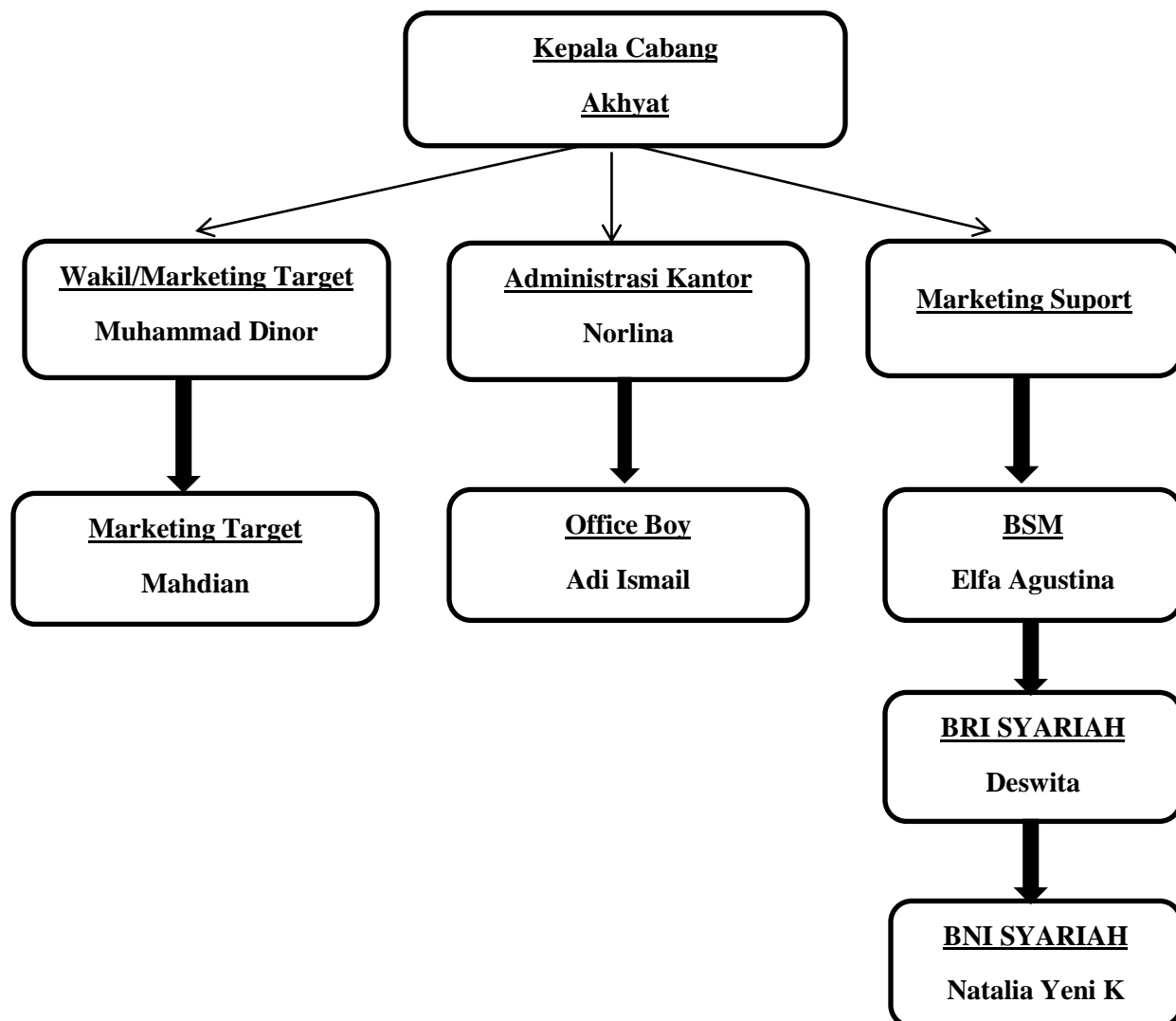
1. Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Handal dan Terpercaya”

2. Misi Perusahaan

“Memberikan Pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan melaksanakan pengelolaan manajemen resiko yang sehat”.

d. Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Banjarmasin



Struktur organisasi tersebut terdiri dari:

1. Akhyat, Pemimpin cabang PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin cabang Banjarmasin.
2. Muhammad Dinor, Wakil Marketing Target, yang bertugas mencari rekanan baru sesuai target market produksi perusahaan serta melakukan pembinaan, pelayanan, pengajuan dan menangani produk syariah pembiayaan Al-Amin pada Bank Muamalat maupun Bank Pembiayaan.
3. Mahdian, Marketing Target, yang bertugas mencari rekanan baru sesuai target market produksi perusahaan serta melakukan pembinaan, pelayanan, pengajuan dan menangani produk syariah pembiayaan Al-Amin pada Bank Muamalat maupun Bank Pembiayaan.
4. Natalia Yenni K, Marketing Support, yang bertugas menangani produk At ta'min siswa, Al Amin Badal Arafah, dan At ta'min pegawai, yang dalam ruang lingkup sekolah, tour & travel, serta koperasi-koperasi. Baik diluar maupun didalam Banjarmasin.
5. Elfa Agustina, Marketing Support, yang bertugas menangani produk syariah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri (BSM) baik di dalam maupun diluar wilayah Banjarmasin
6. Deswita, Marketing Support, yang bertugas menangani produk syariah pembiayaan pada Bank Rakyat Syariah (BRIS) baik di dalam maupun diluar wilayah Banjarmasin.
7. Nurlina, Administrasi, yang bertugas menangani segala keperluan administrasi perusahaan dan mengatur kas keuangan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin cabang Banjarmasin.

8. Adi Ismail, OB (*office Boy*), yang bertugas menjaga kebersihan dan merangkap menjadi teknisi pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin cabang Banjarmasin.
9. Yudi Wahyudi, *Driver*, yang bertugas mempermudah perjalanan transportasi darat kepada pimpinan cabang maupun marketing yang ingin melakukan prospek kepada perusahaan/instansi rekanan baik di dalam maupun luar wilayah Banjarmasin.

2. Data Penelitian

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin. Data dari karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan informasi perusahaan. Data responden dalam penelitian ini diperoleh hasil penyebaran kuesioner terhadap 98 responden. Hasil data yang telah diperoleh pada tabel berikut:

1). Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	35	34,1%
2	Perempuan	63	65,9%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Responden



Sumber: Hasil Penelitian, 2023.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden laki-laki yaitu berjumlah 35 orang responden (34,1%), sedangkan responden perempuan berjumlah 63 orang responden (65,9%).

2). Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah orang	Persentase
1	S3	1 orang	0,9 %
2	S2	1 orang	0,9 %
3	S1	25 orang	25,2 %
4	Diploma	2 orang	1,9 %
5	SMA	65 orang	63,6 %
6	Lainnya	8 orang	7,5%
Total		98	100%

Sumber: Hasil Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin yang menjadi responden dalam penelitian ini kebanyakannya adalah pendidikan SMA yaitu sebanyak 65 orang (63,6%) sedangkan S3 1 orang (0,9%), S2 1 orang (0,9%), S1 25 orang (25,2%), Diploma 2 orang (1,9%), dan lainnya 8 orang (7,5%).

3). Jenis Pekerjaan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah orang	Persentase
1	Pegawai negeri	10 orang	9,3 %
2	Wiraswasta	12 orang	12,1 %
3	Pelajar/Mahasiswa	28 orang	26,2 %
4	Swasta	50 orang	52,3 %
Total		98	100%

Sumber: Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin yang menjadi responden dalam penelitian ini Berdasarkan jenis pekerjaan adalah swasta sebanyak 56 orang (52,3%) sedangkan pegawai negeri 10 orang (9,4%), wiraswasta 12 orang (12,1%) dan pelajar/mahasiswa 28 orang (26,2%).

4). Informasi Perusahaan

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Perusahaan

No	Informasi	Jumlah	Persentase
1	Teman/Keluarga	60 orang	60%
2	Media cetak/Iklan	20 orang	20%
3	Media Sosial	18 orang	18%

Total	98	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber : Data kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui peserta PT. Asuransi Jiwa syariah Al-Amin Banjarmasin banyak menerima informasi melalui teman/keluarga sebanyak 60 orang (60%) sedangkan dari media cetak/iklan 20 orang (20%) dan media sosial 18 orang (18%).

b. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Deskriptif Variabel Pengaruh Premi

Tabel 4. 5 Jawaban Responden Tentang Variabel Pengaruh Premi

Indikator	Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%
X1.1	36	36.7	35	35.7	21	21.4	6	6.1	0	0
X1.2	34	34.7	37	37.8	21	21.4	5	5.1	0	0
X1.3	34	34.7	33	33.7	24	24.5	6	6.1	0	0
X1.4	38	38.8	33	33.7	21	21.4	6	6.1	0	0
Total	98	100.0	98	100.0	98	100.0	98	100.0	0	0
Variabel Pengaruh Premi (X1)										

Sumber: Data yang diolah, 2023.

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang pengaruh premi yang sangat terjangkau, responden memberikan jawaban kurang setuju 21 orang (21,4%), tidak setuju 6 orang (6,1%), setuju 35 orang (35,7%) dan sangat setuju 36 orang (36,7%).
- b) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang pengaruh premi sesuai dengan kualitas produk yang diberikan, responden memberikan jawaban sangat setuju 34

orang (34,7%), setuju 37 orang (37,8%), kurang setuju 21 orang (21,4%), dan tidak setuju 5 orang (5,1%).

c) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang pengaruh premi sesuai dengan harga dan manfaat yang dirasakan/dapatkan, responden memberikan jawaban sangat setuju 34 orang (34,7%), setuju 33 orang (33,7%), kurang setuju 24 orang (24,5%) , dan tidak setuju 6 orang (6,1%).

d) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang pengaruh premi sesuai dengan kemampuan karena lebih terjangkau dibandingkan dengan asuransi lain, responden memberikan jawaban sangat setuju 38 orang (38,8%), setuju 33 orang (33,7%), kurang setuju 21 orang (21,4%), dan tidak setuju 6 orang (6.1%).

e) Deskriptif Variabel Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (Kur)

**Tabel 4. 6 Jawaban Responden Tentang Variabel
Kualitas Penjaminan Produk (Kur)**

Indikator	Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	33	33.7	35	35.7	23	23.5	7	7.1	0	0
X2.2	34	34.7	36	36.7	21	21.4	6	6.1	0	0
X2.3	39	39.8	30	30.6	22	22.4	7	7.1	0	0
X2.4	37	37.8	30	30.6	24	24.5	7	7.1	0	0
Total	98	100.0	98	100.0	98	100.0	98	100.0	0	0
Variabel Kualitas Penjaminan Produk (X2)										

Sumber: Data yang di olah, 2023.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang kualitas penjaminan produk kur memiliki kinerja yang sesuai dengan yang diharapkan peserta, responden

memberikan jawaban sangat setuju 33 orang (33,7%), setuju 35 orang (35,7%), kurang setuju 23 orang (23,5%) dan tidak setuju 7 orang (7,1%).

- b) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang kualitas penjaminan produk kur yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan yang diinformasikan, responden memberikan jawaban sangat setuju 34 orang (34,7%), setuju 36 orang (36,7%), kurang setuju 21 orang (21,4%) dan tidak setuju 6 orang (6,1%).
- c) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang kualitas penjaminan produk kur selalu mengutamakan kenyamanan peserta, responden memberikan jawaban sangat setuju 39 orang (39,8%), setuju 30 orang (30,6%), kurang setuju 22 orang (22,4%) dan tidak setuju 7 orang (7,1%).
- d) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang kualitas penjaminan produk kur memiliki biaya murah dan persyaratan yang mudah, responden memberikan jawaban sangat setuju 37 orang (37,8%), setuju 30 orang (30,6%), kurang setuju 24 orang (24,5%) dan tidak setuju 7 orang (7,1%).

2) Deskriptif Variabel Keputusan Menjadi Peserta

Tabel 4. 7 Jawaban Responden tentang Variabel Keputusan Menjadi Peserta

Indikator	Jawaban Responden									
	SS		S		KS		TS		STS	
	f	%	F	%	F	%	F	%	f	%
Y1.1	38	38.8	30	30.6	25	25.5	4	4.1	1	1.0
Y1.2	32	32.7	33	33.7	27	27.6	5	5.1	1	1.0
Y1.3	35	35.7	37	37.8	21	21.4	5	5.1	0	0
Y1.4	38	38.8	34	34.7	22	22.4	4	4.1	0	0
Total	98	100.0	98	100.0	98	100.0	98	100.0	0	0
Variabel Keputusan menjadi Peserta(Y)										

Sumber: Data yang diolah, 2023.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang keputusan menjadi peserta sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, responden memberikan jawaban sangat setuju 38 orang (38,8%), setuju 30 orang (30,6%), kurang setuju 25 orang (25,5%), tidak setuju 4 orang (4,1%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1,0%).
- b) Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang keputusan menjadi peserta Berdasarkan atas informasi dan sumber-sumber yang berkaitan, responden memberikan jawaban sangat setuju 32 orang (32,7%), setuju 33 orang (33,7%), kurang setuju 27 orang (27,6%), tidak setuju 5 orang (5,1) dan sangat tidak setuju 1 orang (1,0%).
- c) Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban keputusan menjadi peserta Berdasarkan manfaat yang diterima dan didapatkan, responden memberikan jawaban sangat setuju 35 orang (35,7%), setuju 37 orang (37,8%), kurang setuju 21 orang (21,4%) dan tidak setuju 5 orang (5,1%).
- d) Pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban keputusan menjadi peserta memiliki rasa puas dengan pelayanan dan kualitas produk yang diberikan, responden memberikan jawaban sangat setuju 38 orang (38,8%), setuju 34 orang (34,7%), kurang setuju 22 orang (22,4%), dan tidak setuju 4 orang (4,1%).

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Pengaruh Premi

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Premi

Variabel	No item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengaruh Premi (X1)	X1.1	0.907	0,67	Valid
	X1.2	0.907	0,67	Valid
	X1.3	0.911	0,67	Valid
	X1.4	0.887	0,67	Valid

Sumber: Hasil Data diolah, 2023.

Hasil uji validitas diatas terbukti valid karena nilai rhitung>rtabel (0,67)

2) Uji Validitas Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Variabel	No item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Penjaminan Produk (X2)	X2.1	0.813	0,67	Valid
	X2.2	0.816	0,67	Valid
	X2.3	0.880	0,67	Valid
	X2.4	0.830	0,67	Valid

Sumber: Hasil Data diolah, 2023.

Hasil uji validitas diatas terbukti valid, karena nilai rhitung>rtabel (0,67).

3) Uji Validitas Keputusan Menjadi Peserta

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menjadi Peserta

Variabel	No item	R hitung	R tabel	Keterangan
Keputusan Menjadi Peserta (Y)	X2.1	0.791	0,67	Valid
	X2.2	0.771	0,67	Valid
	X2.3	0.771	0,67	Valid
	X2.4	0.792	0,67	Valid

Sumber: Hasil Data diolah, 2023.

Hasil uji validitas diatas terbukti valid, karena nilai rhitung > rtabel (0,67).

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengaruh Premi, Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Keputusan Manjadi Peserta

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	kreteria	Keterangan
1	Pengaruh Premi (X1)	0,924	0,60	Realiablel
2	Kualitas Penjaminan Produk Kur (X2)	0,938	0,60	Realiablel
3	Keputusan Menjadi Peserta (Y)	0,937	0,60	Realiablel

Sumber: Hasil Data diolah, 2023.

Dari hasil nilai *Cronbach Alpha* diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel > 0,60 artinya setiap pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan realiablel.

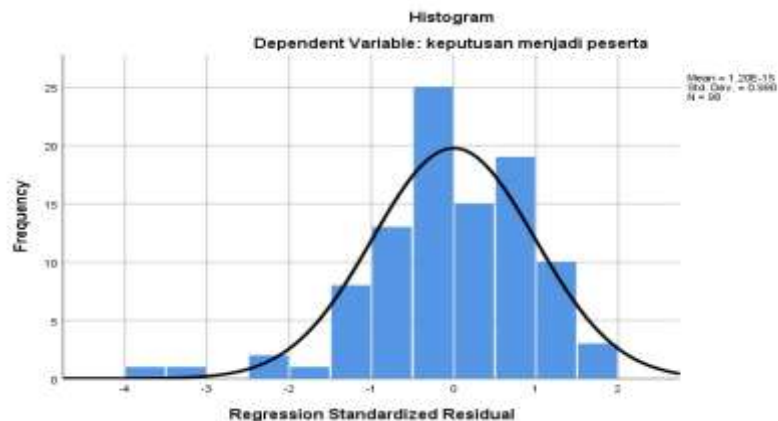
4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah data yang distribusinya normal dapat dikatakan normal. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram, dengan ketentuan apabila memiliki kemiringan yangimbang dari sisi manapun atau berbentuk lonceng.

Pada P-Plot dilihat pada titik-titik yang mengikuti garis diagonal dan metode kolmogrov Smirnov yang dilihat dari Asymp. Sig. Harus lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

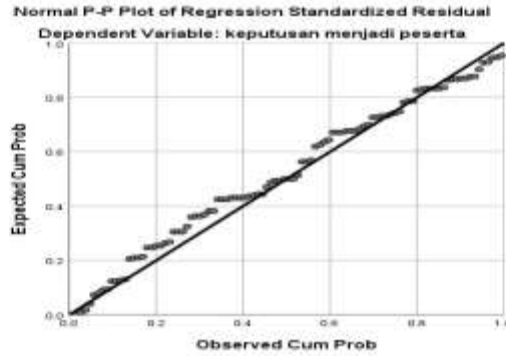
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: SPSS, data yang diolah, 2023.

Dari gambar diatas terlihat dimana histogram tersebut menunjukkan kurva normal berbentuk lonceng sempurna yang artinya data berdistribusi normal.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Sumber: SPSS, Data yang diolah, 2023.

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirrov Test

<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	98
Asymp Sig. (2-tailed)	.230 ^c

Sumber: Data yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dari hasil diatas dapat diketahui metode Kolmogrov-Smirrov sebesar 0,230.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam metode regresi. Berikut hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pengaruh Premi	0,144	6.923	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Kualitas Penjaminan Produk (KUR)	0,144	6.923	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Data yang diolah, 2023.

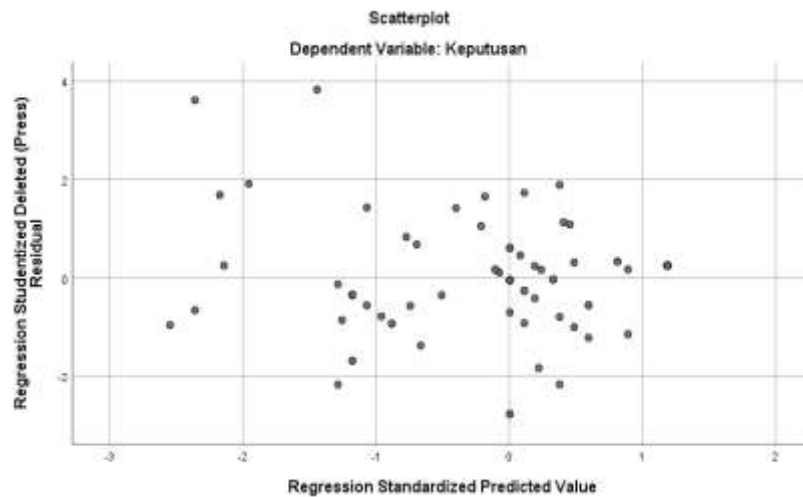
Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa variabel pengaruh premi memiliki nilai VIF 6.923 dan nilai tolerance 0,144, sedangkan variabel kualitas penjaminan produk (kur) memiliki nilai VIF 6,923 dan nilai tolerance 0,144. Dari kedua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka data tersebut bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan pada varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Uji heterokedastisitas ini bisa dilakukan dengan

metode Rank Spearman, menurut Ghozali (2018) apabila nilai sig.(2-tailed) masing-masing variabel independent $\geq 0,05$ maka tidak mengandung heterokedastisitas (Dinata dan Kurnia 2022:7). Untuk melihat ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas pada model regresi menggunakan gambar *scatterplot* dilihat dengan penyebaran titik-titik antara angka 0 dan uji *Glejter* dengan Sig. lebih besar 0,05. Berikut ini adalah uji heterokedastisitas.

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan scatterplot



Sumber: SPSS, Data yang diolah.

Gambar scatterplot diatas menyebar acak diantara angka 0 dan terbebas dari heterokedastisitas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan Uji Glenjser

Model	T	Sig.
Pengaruh premi	2.689	.495
Kualitas produk (kur)	4.788	.316

Sumber: Data yang diolah, 2023.

Dari uji glenjser diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X pada nilai absolut residual dengan nilai Sig > 0,05, artinya model ini bebas masalah heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas (pengaruh premi dan kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR)) secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat keputusan menjadi peserta). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan nilai thitung dan ttabel:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jikai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4. 15 Hasil Uji t

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
Pengaruh Premi	2.689	1,661	.008
Kualitas penjaminan produk kur	4.788	1,661	.000

Sumber: Data yang diolah, 2023.

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

- 1) Nilai sig X1 $0,008 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} variabel X1 bernilai $2.689 > 1,661 t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara X1 dengan Y secara parsial.
- 2) X2 mempunyai nilai sig. $0,000 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} variabel X2 sebesar $4.788 > 1,667 t_{tabel}$. Maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya X2 mempunyai pengaruh terhadap Y secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan sebagai uji untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan Fhitung dan Ftabel:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4. 16 Hasil Uji F

Model	F_{tabel}	F_{hitung}	Sig.
Regression	3.09	186.818	.000

Sumber: Data yang diolah, 2023.

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

- 1) Nilai F_{hitung} bernilai 186.818 dan F_{tabel} 3,090, jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara Bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan menjadi peserta pada PT. asuransi jiwa syariah al-amin Banjarmasin.
- 2) Nilai sig. bernilai 0,000 < 0,05 artinya variabel X_1 dan X_2 secara sig. memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi peserta pada PT. asuransi jiwa syariah al-amin Banjarmasin.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi bebas (pengaruh premi dan kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR) dalam menjelaskan variabel terikatnya (keputusan menjadi peserta).

Tabel 4. 17 Hasil Uji R2

Model	R	R.Square	Adjusted R Square
1	.839	.797	.793

Sumber: Hasil data diolah, 2023.

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $R=0,839$ atau R^2 (R Square) = 0,797 berarti angka tersebut mendekati 1 dan bisa dikatakan bahwa model tersebut dapat menjelaskan kedua variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 79,7% serta sisanya dapat dipengaruhi variabel lainnya.

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dan arah hubungan antara variabel independen yaitu pengaruh premi dan kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR) dengan variabel dependen yaitu keputusan menjadi peserta apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun analisis linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Keputusan Menjadi Peserta

A: Konstanta

β_1 : koefisien Variabel Pengaruh Premi

β_2 : koefisien Variabel Kualitas Penjaminan Produk (KUR)

X1: Pengaruh Premi

X2: Kualitas Penjaminan Produk (KUR)

e: Error/ Variabel Pengganggu

Berikut hasil uji regresi linier berganda yang dilihat pada tabel:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients
	B
<i>(constant)</i>	1.877
Pengaruh Premi	.326
Kualitas Penjaminan Produk (KUR)	.561

Sumber; Data diolah SPSS

Berdasarkan dari hasil data pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y + 1.877 + 0,326 + 0,561 + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,877, hal ini berarti jika diasumsikan variabel pengaruh premi (X1) dan kualitas penjaminan produk kur (X2) sama dengan nol maka keputusan menjadi peserta di PT. asuransi jiwa syariah al-amin Banjarmasin akan tetap atau tidak berubah sebesar satuan-satuan 1.877, dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap/konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi linear pengaruh premi (X2) sebesar 0,326 ini berarti variabel pengaruh premi berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi peserta dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel pengaruh premi (X1) sebesar satu-satuan maka keputusan menjadi peserta di PT. Asuransi

Jiwa syariah al-amin Banjarmasin akan naik sebesar 0,326 dengan asumsi variabel lainnya dalam konstan.

- 3) Nilai koefisien regresi kualitas produk (X2) sebesar 0,561 ini berarti kualitas penjaminan produk kur pengaruh positif terhadap keputusan menjadi peserta dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel kualitas penjaminan produk kur (X2) sebesar satu-satuan maka keputusan menjadi peserta di PT. Asuransi Jiwa syariah al-amin Banjarmasin akan naik sebesar 0,561 dengan asumsi variabel lainnya dalam konstan.

B. Analisis Data

Hasil analisis kuantitatif dengan regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari tiga variabel pengaruh premi, kualitas penjaminan produk kur dan keputusan menjadi peserta. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki arah koefisien yang bertanda positif.

1. Pengaruh Premi terhadap Keputusan Menjadi Peserta

Di dalam pasal 246 KUHD terdapat rumusan “dengan nama penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi”.

Berdasarkan rumusan tersebut dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung dalam hubungan hukum asuransi penanggung menerima pengalihan resiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak dibayar, asuransi dapat dibatalkan atau setidaknya asuransi tidak berjalan. Premi harus dibayar terlebih dahulu oleh tertanggung karena tertanggung pihak yang berkepentingan. Sebagai perjanjian timbal balik, asuransi bersifat konsensual,

artinya sejak terjadi kesepakatan timbullah kewajiban dan hak kedua belah pihak. Akan tetapi, asuransi akan berjalan jika kewajiban tertanggung membayar premi telah dipenuhi (Asy'ary 2019:130).

Dapat diketahui dalam hasil penelitian ini berpengaruh, Pengaruh secara parsial maksudnya adalah pengaruh dari premi terhadap keputusan menjadi peserta di PT. Asuransi jiwa syariah al-amin Banjarmasin. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengaruh premi berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi peserta di PT. Asuransi jiwa syariah al-amin Banjarmasin. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai regresi yang menunjukkan variabel pengaruh premi memiliki T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu $2,689 > 1,661$ dengan nilai sig. variabel pengaruh premi sebesar $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti pengaruh premi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi peserta.

Berdasarkan uji statistik, hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan pengaruh premi memiliki arah koefisien regresi positif terhadap keputusan menjadi peserta yaitu sebesar yang artinya jika pengaruh premi mengalami peningkatan sebesar 0,326 satu-satuan, maka keputusan menjadi peserta akan meningkat sebesar 0,326.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Absyarina Tantiya, 2019 “ Pengaruh Premi, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Aceh”. Menunjukkan hasil secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai thitung

diatas ttabel sebesar ($3,594 > 2,026$) dan nilai signifikansi $<0,05$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya premi berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menjadi nasabah.

2. Pengaruh Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Keputusan Menjadi Peserta

Kualitas produk menurut Yan, Sangupta, and Wyer Jr adalah suatu kinerja produk yang diinginkan oleh pelanggan, baik dilihat dari *package size*, *perceived quality*, *performance*, dan *design* yang memang benar-benar bagus menurut sudut pandang pelanggan. Produk dikatakan berkualitas apabila seluruh unsur pembentuk produk tersebut disukai oleh konsumen atau disebut baik dari sudut pandang konsumen. Dapat diketahui dalam hasil penelitian ini Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kualitas penjaminan produk kur berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi peserta pada PT. Asuransi Jiwa Syariaah al-amin Banjarmasin. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat memiliki nilai Thitung lebih besar dari Ttabel yaitu $4.788 > 1.661$ dengan nilai sig variabel kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hal ini variabel kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi peserta.

Berdasarkan uji statistic, hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan kualitas penjaminan produk kredid usaha rakyat memiliki arah

koefisien regresi positif terhadap keputusan menjadi peserta yaitu 0,561, yang artinya jika kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka keputusan menjadi peserta akan meningkat sebesar 0,561.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ihda Nadia Habibah, 2021 “Pengaruh Premi dan Kualitas Produk terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi jiwa syariah bumiputera (AJSB) cabang kodus” menunjukkan hasil penelitian secara parsial berpengaruh terhadap minat beli peserta. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung diatas ttabel sebesar $(2,225 > 1,986)$ dan nilai signifikansi $<0,05$ ($0,015 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan premi asuransi terhadap minat beli peserta.

3. Pengaruh Premi dan Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Keputusan Menjadi Peserta

Premi asuransi adalah bayaran asuransi atau harga sebagai jaminan penanggung asuransi untuk bertanggung jawab, hal itu tidak perlu dibayar lebih dahulu karena biasanya oleh penanggung asuransi dijadikan sebagai satu isyarat yaitu perjanjian akan berlaku hanya setelah premi dibayar. Dalam asuransi, premi mungkin mempunyai suatu nilai tanggungan untuk tambahan kepada anggota lain dalam masyarakat yang mengalami kerugian, oleh karena itu penanggung asuransi adalah kedua duanya. Sebagai yang diasuransikan, dia berkewajiban untuk membantu ahli-ahli lain dan berhak menerima premi bila terjadi kerugian atasnya.

Menurut Philip Kotler pengertian produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan, sedangkan produk dapat diartikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain. Ketika peserta merasa puas dengan kualitas produk yang didapatkannya karena telah memenuhi harapannya maka peserta tidak akan ragu untuk memilih atau menggunakan produk dari asuransi tersebut. Berdasarkan uji simultan variabel pengaruh premi, kualitas penjaminan produk KUR, dan keputusan menjadi peserta bersama-sama berpengaruh secara simultan dimana memiliki nilai F_{hitung} sebesar $186.818 > 3,090$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti pengaruh premi dan kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara premi asuransi dan kualitas penjaminan produk terhadap keputusan menjadi peserta adalah asuransi yang penentuan preminya terjangkau bagi masyarakat dan mempunyai kualitas penjaminan produk yang baik dapat menimbulkan ketertarikan hati, rasa ingin memiliki, memilih jasa asuransi dan menjadi peserta dalam asuransi itu.